

## Pengaruh *Good Corporate Governance*, Pengendalian Internal, dan *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan Fraud

**Amelia Destiyana**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Korespondensi penulis: [202110315117@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315117@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Fitri Sabiyla Yassarah**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: [202110315148@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315148@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Nera Marinda Machdar**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: [nmachdar@gmail.com](mailto:nmachdar@gmail.com)

Jalan Raya Perjuangan No. 81, RT 003 RW 002 17143 Kota Bekasi, Jawa Barat

**Abstract.** Any research or scientific paper that aims to substantiate a hypothesis or phenomenon involving relationships between variables must make extensive use of relevant previous research. This article discusses how whistleblower programs, internal controls, and good corporate governance play a role in preventing fraud. This essay is an attempt to provide a foundation for theory about the interaction of factors that may influence future research. First, internal control influences fraud prevention. Second, the whistleblowing mechanism has an influence in preventing fraud. These are the three main conclusions of this research review study.

**Keywords:** Good Corporate Governance, Internal Control, Fraud Prevention, Whistleblowing System.

**Abstrak.** Setiap penelitian atau makalah ilmiah yang bertujuan untuk memperkuat hipotesis atau fenomena yang melibatkan hubungan antar variabel harus memanfaatkan penelitian sebelumnya yang relevan secara ekstensif. Artikel ini membahas bagaimana program pelapor pelanggaran, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang baik berperan dalam mencegah penipuan. Esai ini merupakan upaya untuk memberikan landasan bagi teori tentang interaksi faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi penelitian di masa depan. Pertama, pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Kedua, mekanisme whistleblowing berpengaruh dalam mencegah terjadinya kecurangan. Ini adalah tiga kesimpulan utama dari studi tinjauan penelitian ini.

**Kata kunci:** Good Corporate Governance, Pengendalian Internal, Pencegahan fraud, Whistleblowing System.

### LATAR BELAKANG

Karena banyak individu yang cenderung terlibat dalam perilaku curang karena berbagai alasan, baik internal maupun eksternal, maka upaya melawan kecurangan harus terus dilakukan. Dari korban hingga perusahaan, penipuan berdampak pada semua orang, apa pun motivasi atau skenarionya. Salah satu cara yang memaksa akal manusia untuk mencari cara mendapatkan keuntungan dari orang lain adalah dengan cara curang. Ketika mendefinisikan penipuan, tidak ada rumus yang pasti dan benar. Kecurangan diartikan sebagai segala perbuatan yang dilakukan dengan sengaja dan sadar dengan menggunakan tipu muslihat, ketiadaan, atau teknik yang tidak adil (Kuntadi, 2017)

Penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku umum adalah penipuan dalam konteks pelaporan keuangan (Kusumoaji & Aris, 2023). Ketika seseorang memanfaatkan peluang, menyerah pada tekanan teman sebaya, atau merasionalkan tindakan mereka demi keuntungan diri sendiri atau kelompok, mereka melakukan penipuan (Nugroho & Afifi, 2022). Perusahaan yang bergerak di bidang komoditas, jasa, keuangan, dan manufaktur sering kali menjadi sasaran penipuan. Organisasi, lingkungan, dan masyarakat semuanya rentan terhadap dampak berbahaya dari penipuan. Penghapusan penipuan dengan biaya yang lebih rendah dapat dicapai melalui pencegahan penipuan. Untuk menghindari penipuan, mencapai tujuan organisasi, dan meningkatkan reputasi perusahaan atau organisasi, langkah-langkah ini diambil (Nugroho & Afifi, 2022).

Tata kelola perusahaan yang baik sangat penting bagi dunia usaha. Suatu sistem peraturan yang mengatur hak dan tanggung jawab berbagai pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk pemegang saham, kreditor, manajer, pekerja, dan pemerintah, dikenal dengan istilah tata kelola perusahaan yang baik (Kurniawan & Izzaty, 2019). Operasional suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan yang baik. Untuk memastikan bisnis mengikuti semua aturan, hal ini harus diperiksa (Damayanti & Primastiwi, 2021).

Dalam definisi terluasnya, "pengendalian manajemen" mencakup pengendalian lingkungan, penilaian risiko, aktivitas yang diatur oleh informasi dan komunikasi, dan pengawasan. Kerentanan organisasi terhadap penipuan dan kesalahan berbanding lurus dengan kekuatan pengendalian internalnya. Kontrol yang ketat tidak hanya mempersulit terjadinya penipuan dan kelalaian, namun juga memudahkan untuk mendeteksi dan menghentikan tindakan mereka ketika hal tersebut terjadi (Kusumoaji & Aris, 2023).

Mekanisme yang efektif untuk melaporkan pelanggaran dapat mengurangi terjadinya penipuan. Siapa pun yang mengetahui adanya pelanggaran dalam suatu organisasi dapat menggunakan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) untuk melaporkannya. Seluruh bagian perusahaan harus dilibatkan dalam pelaporan dan pengungkapan berdasarkan metode ini. Pegawai dan masyarakat akan lebih mungkin melaporkan dugaan kecurangan jika program dilaksanakan secara efektif, terbuka, dan bertanggung jawab (Wahyuni & Nova, 2018). Dengan menggunakan konteks untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang saling bergantung, esai ini mengeksplorasi bagaimana sistem pelaporan pelanggaran, tata kelola perusahaan yang baik, dan pengendalian internal mempengaruhi pencegahan penipuan.

Berdasarkan landasan ini, kita dapat mendefinisikan pertanyaan dan memperdebatkannya guna mengembangkan hipotesis untuk penelitian di masa depan. Kesulitan-kesulitan tersebut antara lain:

1. Apakah ada korelasi antara GCG dan pencegahan kecurangan di tempat kerja?
2. Apakah ada hubungan antara pencegahan penipuan dan pengendalian internal?
3. Seberapa efektif Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) dalam mencegah penipuan?

## **LANDASAN TEORI**

### **Pencegahan Fraud**

Melakukan manipulasi atau manipulasi dengan sengaja untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau organisasi sekaligus menimbulkan kerugian bagi pihak lain merupakan tindakan penipuan atau kecurangan yang melanggar norma atau proses (Pratiwi Nila Sari & Cahyadi Husadha, 2020). Jika Anda ingin mencuri uang, properti, atau hak hukum orang lain—baik melalui aktivitas atau konsekuensi dari tindakan tersebut—Anda melakukan penipuan, kata Black Law Dictionary.

ACFE mendefinisikan penipuan sebagai “setiap upaya untuk menipu atau menipu pihak lain untuk mendapatkan keuntungan,” sesuai dengan definisinya (Nurafifah & Pramudyastuti, 2022). Memerangi penipuan dengan biaya minimal dapat dicapai melalui pencegahan penipuan. Dengan mengurangi atau menghilangkan biaya deteksi, investigasi, dan proses hukum, aktivitas pencegahan penipuan akan menghasilkan penghematan yang cukup besar. Upaya terpadu dapat membatasi timbulnya variabel-variabel penyebab kecurangan (fraud segitiga), menurut Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (2008). Salah satu aspek tersebut adalah mengurangi potensi terjadinya penipuan. 2) Memudahkan pekerja dalam mengurus dirinya sendiri dengan menurunkan beban kerjanya. 3) Buat kode etik seluruh organisasi. 4) Menghapus segala pembenaran atas tindakan curang Karyono (Wahyuni & Nova, 2018).

### **Good Corporate Governance**

Tujuan tata kelola perusahaan yang baik adalah untuk memastikan bahwa kepemimpinan dan manajemen perusahaan mempertimbangkan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan untuk meningkatkan akuntabilitas perusahaan dan, pada akhirnya, peluang keberhasilan jangka panjang di pasar (Rahmadani & Sugiarto, 2023). OECD menyebutkan ada lima poin utama yang dibahas dalam tata kelola perusahaan: tugas dan kewajiban dewan direksi dan komisaris, perlakuan adil terhadap pemegang saham, keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengelolaan perusahaan, dan hak pemegang saham/investor.

Tata Kelola Perusahaan yang baik mendorong efisiensi pasar, transparansi, dan konsistensi melalui penerapan prinsip-prinsipnya di dalam perusahaan. Baik perusahaan swasta

maupun lembaga publik menggunakan kerangka Good Corporate Governance. Dalam pemerintahan, *Good Corporate Governance* merupakan hubungan sosial dan politik dimana pemerintah dan rakyat berpartisipasi. Penerapan *Good Corporate Governance* dalam pemerintah membantu dalam pengambilan keputusan yang meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh perangkat pemerintahan (Rahmadani & Sugiarto, 2023).

### **Pengendalian Internal**

Kapasitas organisasi untuk menghasilkan laporan keuangan secara andal, memastikan efisiensi operasional, dan mematuhi persyaratan yang berlaku merupakan tujuan Sistem Pengendalian Internal (Kuntadi et al., 2022). Kerugian akan terjadi pada suatu perusahaan jika pengendalian internalnya tidak efektif. Inefisiensi pengendalian internal suatu organisasi harus dipantau secara hati-hati karena memungkinkan personel untuk dengan mudah menyimpang dari aturan demi keuntungan mereka sendiri (Kuntadi et al., 2022).

Menurut Rahmadani dan Sugiarto (2023), pengendalian internal adalah suatu prosedur yang diikuti oleh setiap anggota organisasi secara berkala untuk menjamin bahwa perusahaan telah mencapai tujuannya. Setiap jenis perusahaan, baik sektor publik atau swasta, dapat menerapkan pengendalian internal. Akronim “SPIP” adalah singkatan dari “peningkatan proses pengawasan” pada instansi pemerintah. Melindungi properti publik, memastikan pelaporan keuangan yang akurat, dan memastikan bahwa pemerintah mematuhi peraturan adalah bagian dari rencana tersebut (Rahmadani & Sugiarto, 2023).

### **Whistleblowing System**

Menurut Hasanah et al. (2023) Jika Anda mencurigai adanya penipuan yang terjadi atau mungkin terjadi di dalam badan usaha atau pemerintah Anda, Anda dapat menggunakan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) untuk melaporkan atau mengajukan pengaduan. Sistem whistleblower tidak hanya memungkinkan masyarakat untuk melaporkan kejadian penipuan, namun juga berfungsi sebagai sarana pengawasan. Karena sistem ini dapat diakses oleh semua karyawan, terdapat suasana ketakutan umum di kalangan pekerja untuk melakukan aktivitas penipuan karena takut akan pembalasan dari rekan kerja mereka (Mahdi & Darwis, 2020).

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Author (Tahun)</b>	<b>Hasil Riset Terdahulu</b>	<b>Persamaan dengan Artikel</b>	<b>Perbedaan dengan Artikel</b>
1	(Karolina et al., 2022)	Pengendalian Internal yang aktif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan	Pengendalian Internal yang aktif berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan.	
2	(Meutia, 2021)	Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi dan Kesesuaian Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan.	Pengendalian Internal yang aktif berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan.	Komitmen Organisasi dan Kesesuaian Kompensasi mempengaruhi Pencegahan Kecurangan
3	(Priandini & Biduri, 2023)	Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pelaporan Pelanggaran, dan Moralitas Individu berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan. Sedangkan Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan.	Sistem Pelaporan Pelanggaran berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan.	Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan, tetapi Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Moralitas Individu berpengaruh.
4	(Mahdi & Darwis, 2020)	Sistem Pelaporan Pelanggaran berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan, sedangkan Kompetensi Aparatur Desa tidak berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan,	Sistem Pelaporan Pelanggaran berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan.	Kompetensi Aparatur Desa tidak berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan.

5	(Kusumoaji & Aris, 2023)	Audit Internal, Good Corporate Governance, dan Pengendalian Internal meningkatkan pencegahan penipuan.	Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan.	Peran Audit Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan.
6	(Naufal, 2023)	Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Budaya Organisasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan. Sedangkan Pengendalian Internal tidak memiliki pengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan.	Tata Kelola Perusahaan yang baik berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan	Pengendalian Internal tidak mempengaruhi Pencegahan <i>Fraud</i> , tetapi budaya organisasi memiliki pengaruh.
7	(Supriyanto, 2022)	Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh terhadap pencegahan <i>Fraud</i> (kecurangan), <i>E-Procurement</i> memiliki pengaruh terhadap pencegahan <i>Fraud</i> (kecurangan), serta Sistem dan Prosedur berpengaruh terhadap <i>Fraud</i> (kecurangan)	Sistem Pengendalian Internal mempunyai pengaruh terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> (Kecurangan)	<i>E-Procurement</i> berpengaruh terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> (Kecurangan), serta Sistem dan Prosedur berpengaruh terhadap <i>Fraud</i> (Kecurangan)

8	(Kuntadi et al., 2022)	Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan, dan Kesesuaian Kompensasi berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan	Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan	Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan, dan Kesesuaian Kompensasi berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan
9	(Rahmadani & Sugiarto, 2023)	Pengendalian Internal dan <i>Good Corporate Governance</i> (Tata kelola perusahaan yang baik) berpengaruh positif signifikan terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Pengendalian Internal dan Tata kelola perusahaan yang baik meningkatkan pencegahan penipuan.	
10	(Khoerunnisa et al., 2023)	Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran ( <i>Whistleblowing</i> ) dan Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	
11	(Hasanah et al., 2023)	<i>E-procurement</i> dan <i>Whistleblowing System</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	<i>Whistleblowing System</i> berpengaruh terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	<i>E-procurement</i> berpengaruh terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>
12	(Rahmawati & Tarjo, 2023)	Akuntabilitas, Budaya Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, dan <i>Whistleblowing System</i> berpengaruh terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Pengendalian Internal, dan <i>Whistleblowing System</i> berpengaruh terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Akuntabilitas dan Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>

13	(Rahmat et al., 2023)	Audit Internal, Kompetensi Auditor, Kesesuaian Kompensasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran ( <i>Whistleblowing System</i> ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Sistem Pelaporan Pelanggaran ( <i>Whistleblowing System</i> ) berpengaruh terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Audit Internal, Kemampuan Auditor, dan Kesesuaian Kompensasi memengaruhi Pencegahan Penipuan
14	(Aprillia & Sulfitri, 2023)	Audit Internal, Keahlian Auditor, Kesesuaian Kompensasi, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran memengaruhi Pencegahan Kecurangan	Sistem Pelaporan Pelanggaran ( <i>Whistleblowing System</i> ) berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan	Audit Internal, Keahlian Auditor, dan Kesesuaian Kompensasi berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan
15	(Salsabila & Kuntadi, 2022)	Pengendalian Internal, <i>Good Corporate Governance</i> dan Moralitas Individu berpengaruh terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Pengendalian Internal dan <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Moralitas Individu berpengaruh terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>
16	(Nugroho & Afifi, 2022)	Pengendalian Internal dan <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> . Sementara itu Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap <i>Good Corporate Governance</i>	Pengendalian Internal dan <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Pengendalian Internal berpengaruh terhadap <i>Good Corporate Governance</i>
17	(Nur'aini & Arismutia, 2024)	Sistem Pengendalian Internal, <i>Whistleblowing System</i> , dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Sistem Pengendalian Internal dan <i>Whistleblowing System</i> berpengaruh terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>

18	(Nurjanah & Sastrodiharjo, 2021)	Pengawasan Pengelolaan Keuangan, Akuntansi Sektor Publik, dan <i>Good Corporate Governance</i> masing-masing memengaruhi Pencegahan <i>Fraud</i>	<i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>
19	(Akbar et al., 2023)	<i>E-procurement dan Whistleblowing System</i> mempunyai pengaruh positif terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Sistem Pelaporan Pelanggaran berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan.	<i>E-procurement</i> berpengaruh terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>
20	(Aswandi et al., 2023)	<i>Proactive Fraud Audit, Whistleblowing System</i> dan Moralitas Individu berpengaruh positif terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Sistem Pelaporan Pelanggaran berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan.	<i>Proactive Fraud Audit</i> dan Moralitas Individu berpengaruh terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>

## METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan makalah ini didasarkan pada teknik penelitian kualitatif, termasuk tinjauan pustaka yang diambil dari berbagai sumber seperti Google Scholar. Merupakan praktik umum dalam penelitian untuk melakukan tinjauan literatur untuk membiasakan diri dengan ide-ide yang relevan, fakta-fakta yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi, dan hasil penelitian sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan *Fraud*

Kusumoaji & Aris (2023) melakukan penelitian pencegahan penipuan untuk kepentingan internal perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik secara signifikan berdampak positif pada pencegahan penipuan. Penelitian ini setuju dengan (Naufal, 2023), (Rahmadani & Sugiarto, 2023), dan (Nugroho & Afifi, 2022).

Jika pengelolaan suatu perusahaan tidak profesional, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, maka akan lebih besar kemungkinan terjadinya kecurangan. Di sisi lain, tata kelola perusahaan yang baik dapat mencegah terjadinya kecurangan (Kurniawan & Izzaty, 2019).

### **Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud**

Karolina et al (2022) mengerjakan studi anti-penipuan terkait pengendalian internal. Berdasarkan temuan tersebut, pengendalian internal memainkan peran penting dalam mencegah penipuan. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif akan mengurangi atau menghilangkan godaan dan insentif yang mungkin menyebabkan pekerja berperilaku tidak etis, ilegal, atau tidak jujur. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang telah dilakukan (Meutia, 2021), (Kusumoaji & Aris, 2023), (Supriyanto, 2022), dan (Rahmadani & Sugiarto, 2023).

Kemampuan perusahaan untuk menghindari kecurangan berbanding lurus dengan kualitas pengendalian internalnya. Jika tujuan perusahaan sesuai dengan rencana, maka tindakan pengendalian internal yang digunakan untuk menghindari kecurangan adalah efektif (Nugroho & Afifi, 2022).

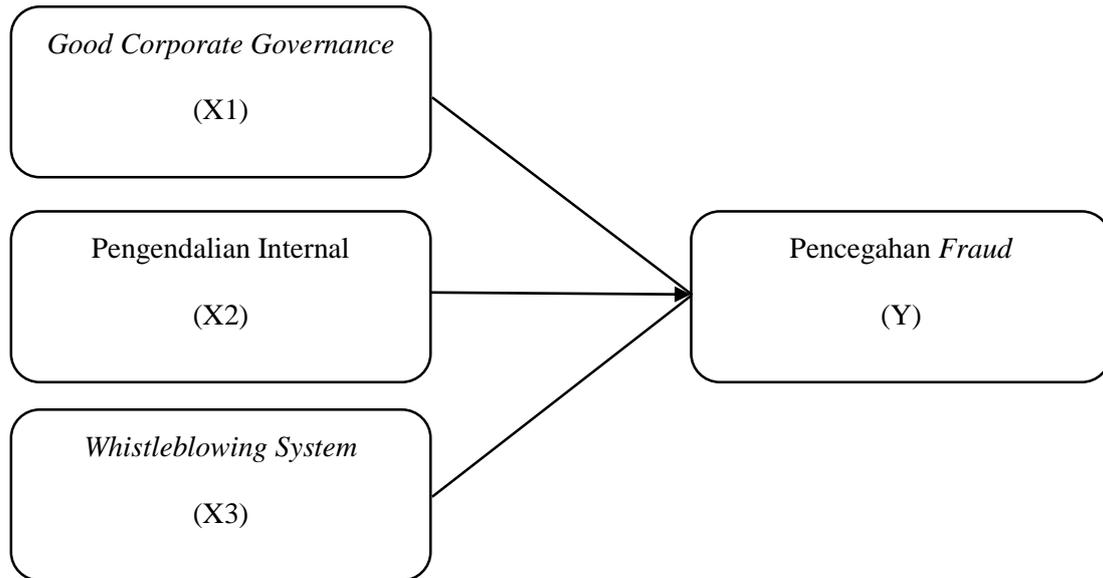
### **Pengaruh Whistleblowing System terhadap Pencegahan Fraud**

Priandini & Biduri (2023) menyelidiki efektivitas sistem pelaporan pelanggaran dalam mencegah penipuan. Berdasarkan temuan tersebut, sistem whistleblower memang berdampak pada upaya melawan penipuan. Penelitian ini setuju dengan (Mahdi & Darwis, 2020), (Khoerunnisa et al., 2023), (Hasanah et al., 2023), dan (Rahmawati & Tarjo, 2023).

Membangun sistem yang dapat diandalkan, terbuka, dan bertanggung jawab Dengan memberikan kesempatan kepada warga negara dan pekerja untuk melaporkan kesalahan mereka kepada pihak yang berwenang, sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) memberdayakan masyarakat untuk memerangi penipuan dan korupsi (Priandini & Biduri, 2023). Tingkat pencegahan penipuan berbanding lurus dengan efektivitas mekanisme pelaporan pelanggaran (Murtiningrum & Kuntadi, 2023).

### **Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual artikel ini diambil dari sumber-sumber berikut: rumusan masalah, latar belakang teori, penelitian terdahulu yang relevan, dan penjelasan dampak antar variabel:



**Gambar 1: Kerangka Konseptual**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan dari makalah dan perdebatan terkait mengarah pada kesimpulan berikut:

1. *Good corporate governance* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Walaupun kecil kemungkinan terjadinya kecurangan di perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik, namun kemungkinan besar terjadinya kecurangan akan lebih besar jika manajemen tidak kompeten dan organisasi mempunyai tata kelola perusahaan yang efektif.
2. Pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Semakin baik pengendalian internal maka semakin besar pencegahan terhadap kecurangan yang akan terjadi.
3. *Whistleblowing system* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Membangun sistem pelaporan pelanggaran yang efektif akan mendorong karyawan untuk mengambil tindakan yang lebih tegas terhadap penipuan dan korupsi dengan melaporkannya kepada pihak yang mampu mengelola sistem tersebut.

Makalah ini menyimpulkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik, pengendalian internal, dan sistem pelaporan pelanggaran bukan satu-satunya elemen yang mempengaruhi pencegahan penipuan berdasarkan hasil yang diberikan di atas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dalam bidang-bidang berikut: budaya organisasi, akuntansi sektor publik, moralitas individu, kompetensi sumber daya manusia, pengadaan elektronik, audit internal, dan komitmen organisasi.

## DAFTAR REFERENSI

- Damayanti, A. F., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal , Good Corporate Governance , dan Sistem Pengukuran Kinerja. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 1–14.
- Hasanah, A. N., Maria, & Oktarida, A. (2023). Pengaruh E-Procurement dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Pemerintah Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 631–637.
- Karolina, P. E., Ladewi, Y., & Aprianto. (2022). Pengendalian Intern Salah Satu Faktor Yang Mempengaruhi Pencegahan Fraud. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 217–228.
- Khoerunnisa, L., Nugraha, & Kurniati, F. (2023). Pengaruh Whistleblowing dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud pada Pengelolaan Dana Desa ( Studi Fenomenologi pada Aparatur Desa di Kecamatan Karangnunggal , Kabupaten Tasikmalaya ). *Journal of Finance , Entrepreneurship , and Accounting Education*, 2(2), 143–154.
- Kuntadi, C. (2017). *Si Kencur (Sistem Kendali Kecurangan): Menata Birokrasi Bebas Korupsi*. Elex Media Komputindo.
- Kuntadi, C., Puspita, B. A., & Taufik, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pencegahan Kecurangan: Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kesesuaian Kompensasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(5), 530–539.
- Kurniawan, P. C., & Izzaty, K. N. (2019). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(1), 55–60. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i1.2>
- Kusumoaji, M. faishal, & Aris, M. A. (2023). Pengaruh Peran Audit Internal, Good Corporate Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Surakarta). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5642–5653.
- Mahdi, S. A., & Darwis, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Aparat Pemerintah Desa Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat). *Jurn Ilmiah Akuntansi Peradapan*, 6(2), 184–198.
- Meutia, T. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*, 2(2), 79–90.
- Murtiningrum, R., & Kuntadi, C. (2023). Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, dan Wishtleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1561–1565. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i7.314>
- Naufal, A. (2023). Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Good Corporate Governance, Budaya Organisasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Pada PT.X). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 1–9.
- Nugroho, D. H., & Afifi, Z. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(3), 301–316. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i3.42>

- Nurafifah, H., & Pramudyastuti, O. L. (2022). Peran Etika Akuntan dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud. *Journal of Educational and Language Research*, 1(8), 1226–1232.
- Pratiwi Nila Sari, & Cahyadi Husadha. (2020). Pengungkapan Corporate Governance Terhadap Indikasi Fraud Dalam Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 46–56. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.108>
- Priandini, E. A. M., & Biduri, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System, Moralitas Individu, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana BUMDes di Kabupaten Sidoarjo. *Innovative Technologica: Methodical Research Journal*, 2(4), 1–13. <https://doi.org/10.47134/innovative.v2i4.6>
- Rahmadani, S., & Sugiarto. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Pemerintahan Desa di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). *STIE Cendekia Karya Utama*, 47–64.
- Rahmawati, E., & Tarjo. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Budaya Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Law and Business*, 1(1), 1–8.
- Supriyanto, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pencegahan Fraud Pada Pengadaan Barang dan Jasa: Sistem Pengendalian Internal, E-Procurement, Sistem dan Prosedur. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(2), 131–141. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i2.1200>
- Wahyuni, E. S., & Nova, T. (2018). ANALISIS WHISTLEBLOWING SYSTEM DAN KOMPETENSI APARATUR TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (Studi Empiris Pada Satuan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis). *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 6(2), 189–194. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v6i2.867>